



KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN

Berbasis Kompetensi

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan
Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2010

BAB I

PENDAHULUAN

Strategi Utama pembangunan kesehatan antara lain adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini mendorong pembangunan di bidang sumber daya tenaga kesehatan, yang bersifat multidisiplin, lintas program, lintas sektoral dan melibatkan organisasi profesi maupun masyarakat. Adanya sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala aspek kehidupan manusia, telah merubah pola pandang masyarakat terhadap berbagai aspek termasuk terhadap pelayanan kesehatan yang diterimanya.

Pelayanan Laboratorium Kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Laboratorium kesehatan sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan, diharapkan dapat memberikan informasi yang teliti dan akurat tentang aspek laboratoris terhadap specimen/sampel yang pengujiannya dilakukan di laboratorium. Masyarakat menghendaki mutu hasil pengujian laboratorium terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan penyakit. Analis Kesehatan harus senantiasa mengembangkan diri dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan adanya jaminan mutu terhadap hasil pengujian laboratorium, dan tuntutan terhadap pelayanan yang prima.

Analis Kesehatan melakukan pengujian secara laboratoris dengan menggunakan pengetahuan dan metodologi dari berbagai disiplin ilmu, diantaranya biologi, kimia, dan fisika untuk membantu dan atau menegakkan diagnosa penyakit, pemantauan pengobatan serta pencegahan penyakit pada manusia. Tugas pokok Analis Kesehatan adalah melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan, meliputi bidang Hematologi, Kimia Klinik, Mikrobiologi, Imunologi-serologi, Parasitologi, Mikologi, Toksikologi, Kimia Air, makanan/minuman, dan Patologi Anatomi.

Analisis Kesehatan bertanggungjawab terhadap ketelitian dan ketepatan hasil pengujian laboratorium, dan juga bertanggungjawab terhadap interpretasi analitik hasil pengujian serta terhadap pengembangan prosedur pengujian.

Dalam era pasar bebas, tuntutan standarisasi mutu pelayanan laboratorium tidak dapat dielakkan lagi. Peraturan perundang-undangan sudah mulai diarahkan kepada kesiapan seluruh profesi kesehatan dalam menyongsong hal tersebut. Analisis Kesehatan Indonesia harus mampu bersaing dengan ahli-ahli teknologi laboratorium dari negara lain yang lebih maju. Untuk itulah perlu disusun suatu kurikulum pendidikan berbasis kompetensi yang sesuai dengan standar profesi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang profesional dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

BAB II

KERANGKA KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN D III ANALIS KESEHATAN

2.1. Orientasi Program Pendidikan

Dalam upaya mencapai Indonesia Sehat, bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan :

1. Tetap mempertahankan Pancasila sebagai nilai dasar negara yang merupakan pandangan hidup serta pedoman bagi bangsa Indonesia yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan bangsa lain
2. Kemajuan ilmu dan teknologi akan mengakibatkan adanya pergeseran atau perubahan yang mendasar dalam kerangka pikir, pendidikan dan strategi kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Perkembangan masyarakat dalam segala aspek kehidupan sosial politik dan ekonomi serta perkembangan penduduk akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan menuntut pelayanan kesehatan yang makin paripurna
4. Kesadaran masyarakat untuk hidup sehat memberikan tuntutan pelayanan kesehatan yang bukan hanya sekedar masalah medis yang bersifat perorangan. Tetapi masalah kesehatan yang menyeluruh dan menuntut bentuk pelayanan yang prima dimana pelayanan medis merupakan salah satu bagian pelayanan kesehatan yang paripurna

Sistem pelayanan kesehatan dan sistem pengadaan tenaga kesehatan perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan tersebut. Dalam sistem pelayanan kesehatan terdapat subsistem pelayanan laboratorium yang memerlukan dukungan pengadaan tenaga sehingga diperlukan suatu lembaga pendidikan program Diploma III yang menghasilkan Ahli Madya Analis Kesehatan yang mampu menunjang peningkatan pelayanan kesehatan umumnya dan pelayanan laboratorium kesehatan pada khususnya.

2.2. Pendekatan Dalam Penyusunan Kurikulum

Dalam penyusunan kurikulum mengacu kepada Undang-undang (UU) RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 35 ayat 1 dan pasal 36 ayat 1, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mengamanatkan tersusunnya kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dengan mengacu kepada standar isi dan standar kompetensi lulusan. Standar lulusan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum pendidikan D III Analis Kesehatan mengacu pada standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) sektor laboratorium sesuai Kepmenakertrans RI No. 271/Men/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan berdasarkan KepMenKes RI No. 370/Menkes/SK/III/2007 Tanggal 27 Maret 2007 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan.

Penyusunan kurikulum program pendidikan memerlukan kajian substansi dengan pendekatan taksonomi pembelajaran untuk memperoleh lulusan yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi profesi. Bloom (1956) mengidentifikasi tujuan instruksional menjadi tiga ranah menurut jenis kemampuan yang tercantum di dalamnya, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kepmendiknas) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta didik ditegaskan bahwa jenjang pendidikan diploma lebih diarahkan kepada penguasaan ketrampilan atau keahlian tertentu yang bersifat profesional. Penekanan dalam penataan kurikulumnya lebih berorientasi kepada kompetensi yang akan dihasilkan melalui mata kuliah bersangkutan, meliputi lima kelompok mata kuliah yaitu mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), mata kuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKB), mata kuliah perilaku berkarya (MPB), dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB).

Kurikulum D III Analis Kesehatan juga disusun mengacu pada Kepmendiknas No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, yang menyebutkan bahwa kurikulum inti merupakan pencari kompetensi utama dengan beban 40-80%. Kurikulum inti DIII Analis Kesehatan ini hanya memuat 96 sks dari total sks 110-120 sks.

Penyusunan kurikulum ini juga memperhatikan Kepditjendikti Depdiknas RI No.38 tahun 2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK); Kepditjendikti Depdiknas RI No.43 tahun 2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya; serta Kepditjendikti Depdiknas RI No.44 tahun 2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi.

2.3. Visi Pendidikan D III Analis Kesehatan

Menghasilkan Ahli Madya Analis Kesehatan yang profesional dan kompeten sesuai tuntutan masyarakat pengguna

2.4. Misi Pendidikan D III Analis Kesehatan

1. Melaksanakan pendidikan diploma III analis kesehatan yang berorientasi pada mutu dan kebutuhan pasar
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan di bidang teknologi dan pengelolaan laboratorium kesehatan
3. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis teknologi informasi
4. Melakukan pengabdian masyarakat di bidang laboratorium kesehatan

2.5. Tujuan Pendidikan D III Analis Kesehatan

Tujuan umum pendidikan diploma III Analis Kesehatan adalah mendidik peserta didik menjadi Ahli Madya Analis Kesehatan yang mampu :

1. Melakukan persiapan pengujian di laboratorium kesehatan meliputi alat, bahan dan spesimen
2. Melakukan pelayanan laboratorium kesehatan sesuai dengan standar dan kode etik profesi
3. Menggunakan dan memelihara peralatan / instrumen laboratorium kesehatan
4. Berkomunikasi dan bekerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya.
5. Melakukan administrasi dan manajemen laboratorium kesehatan.
6. Membimbing dan membina tenaga kesehatan yang menjadi tanggung jawabnya.
7. Melakukan penyuluhan kesehatan yang berhubungan dengan laboratorium kesehatan

Tujuan khusus pendidikan diploma III Analis Kesehatan adalah sebagai berikut :

Pada tahun pertama, program pembelajaran diarahkan pada pencapaian ketrampilan dasar laboratorium dan penguasaan pengetahuan yang mendukung meliputi anatomi fisiologi, aplikasi komputer untuk kesehatan, kimia, teknik pengujian biologi dan biokimia, serta dasar-dasar pengelolaan laboratorium. Pembelajaran juga mulai diarahkan pada pengembangan ketrampilan bakteriologi, dan parasitologi.

Pada akhir pendidikan tahun I, peserta didik diharapkan mampu :

1. Memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan menghormati agama lain dalam rangka kerukunan hidup untuk beragama.
2. Membuat tulisan ilmiah dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Memahami dan menggunakan berbagai referensi bidang laboratorium dalam bahasa Inggris.
4. Memahami teori dasar tentang kimia, fisika, biologi, anatomi fisiologi dan patofisiologi yang diperlukan untuk laboratorium kesehatan.
5. Mengenal, menggunakan dan memelihara alat-alat dan bahan yang digunakan di laboratorium kesehatan.
6. Mempersiapkan media, reagensia dan larutan baku untuk pengujian di laboratorium kesehatan.
7. Mempersiapkan, melaksanakan pengambilan dan penanganan bahan pemeriksaan sesuai dengan persyaratan.
8. Mempersiapkan dan melaksanakan pengujian laboratorium sederhana/dasar
9. Memahami dasar hygiene sanitasi dan melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium kesehatan.
10. Memahami dasar-dasar dan promosi kesehatan masyarakat.
11. Mengaplikasikan ilmu komputer untuk menunjang kegiatan laboratorium kesehatan.
12. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain.
13. Melakukan pengujian laboratorium bidang parasitologi dan bakteriologi.

Pada tahun kedua, program pembelajaran diarahkan pada pengembangan ketrampilan laboratorium dan penguasaan pengetahuan yang berhubungan dengan ketrampilan pemecahan masalah dalam mendiagnosa gangguan kesehatan manusia dari bahan yang berasal dari dalam dan atau luar tubuh manusia meliputi bidang hematologi, kimia klinik, bakteriologi, parasitologi, mikologi, histologi, imunologi, toksikologi dan kimia lingkungan.

Pada akhir pendidikan tahun II, peserta didik diharapkan mampu :

1. Melakukan pengujian laboratorium bidang parasitologi, bakteriologi, hematologi, kimia klinik, imuno-serologi, analisa kimia air, makanan dan minuman, sitohistoteknologi dan toksikologi.
2. Menggunakan instrumen analisis dalam pengujian laboratorium.
3. Melakukan administrasi dan manajemen di laboratorium kesehatan.
4. Dapat mengidentifikasi/menemukan kesalahan sederhana dan melakukan pengukuran ketika instrumen tidak berfungsi.

Pada tahun ketiga, program pembelajaran diarahkan pada pencapaian ketrampilan lanjut dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengerti, memahami lebih luas tentang sarana, jenis-jenis pelayanan dan pengembangan ketrampilan di laboratorium kesehatan dengan penekanan pada kerja sama dalam tim, perhatian terhadap kendali mutu dan bekerja secara efisien.

Pada akhir pendidikan tahun III, peserta didik diharapkan mampu :

1. Melakukan pengujian laboratorium bidang hematologi, kimia klinik, imuno-serologi, Virologi dan Imunohematologi.
2. Mengaplikasikan matematika atau perhitungan statistik dalam proses analisa, evaluasi hasil pengujian dan pengendalian mutu laboratorium kesehatan.
3. Melaksanakan pelayanan pengujian laboratorium pada upaya kesehatan di tingkat dasar dan rujukan.
4. Melakukan kegiatan kendali mutu di laboratorium.
5. Melakukan penelitian di bidang laboratorium kesehatan.
6. Melakukan penyuluhan kesehatan dalam bidang laboratorium kesehatan.
7. Memahami peran teknologi laboratorium kesehatan dan posisi laboratorium dalam pelayanan kesehatan.

BAB III

PERAN DAN FUNGSI AHLI MADYA ANALIS KESEHATAN

Kurikulum Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan dikembangkan selain dengan mengacu pada standar kompetensi Analis Kesehatan sesuai dengan SKKNI dan Standar Profesi Analis Kesehatan, juga disesuaikan dengan peran dan fungsi lulusan Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan pada saatnya nanti berperan sebagai tenaga teknis di tempat pelayanan kesehatan.

3.1. PERAN AHLI MADYA ANALIS KESEHATAN

Ahli madya analis kesehatan dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan mempunyai peran sebagai :

1. Pelaksana teknis dalam pelayanan laboratorium kesehatan
2. Penyelia teknis operasional laboratorium kesehatan
3. Peneliti dalam bidang laboratorium Kesehatan
4. Penyuluh dalam bidang laboratorium Kesehatan (*promoting health laboratory*)

3.2. FUNGSI AHLI MADYA ANALIS KESEHATAN

Ahli madya analis kesehatan dalam melaksanakan tugas dalam pelayanan laboratorium kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Mempersiapkan proses teknis operasional di laboratorium kesehatan
2. Mengembangkan prosedur untuk mengambil dan memproses spesimen
3. Melaksanakan uji analitik terhadap reagen dan spesimen
4. Mengoperasikan dan memelihara peralatan/instrumen laboratorium
5. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium dan lingkungannya
6. Mengevaluasi data laboratorium untuk memastikan akurasi dan prosedur pengendalian mutu, serta mengembangkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan data hasil uji
7. Membantu klinisi dalam pemanfaatan data laboratorium secara efektif dan efisien untuk menginterpretasikan hasil uji laboratorium

8. Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan laboratorium
9. Membimbing dan membina tenaga kesehatan lain dalam bidang teknik kelaboratoriuman
10. Melaksanakan penelitian dalam bidang laboratorium kesehatan
11. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang berkaitan dengan laboratorium kesehatan

BAB IV
KOMPETENSI AHLI MADYA ANALIS KESEHATAN

Kompetensi Lulusan Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan serta pencapaian kompetensi di setiap tahapannya adalah sebagai berikut :

No	Tahun Ke	Nama Unit Kompetensi
1	I	Memahami prosedur kerja laboratorium dalam bahasa Inggris
2	I	Memahami manual prosedur peralatan laboratorium dalam Bahasa Inggris
3	I	Bekerja aman sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan
4	I	Memahami praktik laboratorium yang benar (GLP)
5	I	Memelihara laboratorium agar cocok dengan tujuan
6	I	Menangani dan mengangkat sampel
7	I	Menerima dan menyiapkan sampel untuk tes patologi
8	I	Mendapatkan sampel representatif sesuai dengan rencana penarikan sampel
9	I	Melakukan tes dasar
10	I	Melakukan prosedur laboratorium biologi pewarnaan preparat olesan, hapusan dan preparat utuh
11	I	Prosedur pemeriksaan laboratorium biologi/mikroenumerasi
12	I	Menyiapkan larutan kerja
13	I	Pembuatan media perbenihan
14	I	Teknik aseptik
15	I	Melakukan uji/prosedur non-instrumental
16	I	Membuat, menstandarisasi dan menggunakan larutan
17	I	Mengoperasikan mikroskop
18	I	Mengoperasikan pipet
19	I	Mengoperasikan sentrifuge
20	I	Menghitung jumlah sel dalam sampel biologi
21	I	Melakukan penimbangan
22	I	Melakukan Promosi Kesehatan
23	I	Berkomunikasi dengan orang lain
24	I	Melakukan pemeriksaan <i>Protozoologi Klinik</i>
25	I	Melakukan pemeriksaan <i>Helmintologi</i>
26	I	Menggunakan aplikasi piranti lunak di laboratorium
27	II	Mencatat dan memproses data
28	II	Menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan
29	II	Melakukan prosedur laboratorium biologi mempersiapkan, memotong dan mengambil jaringan tumbuhan dan hewan
30	II	Mengkalibrasi peralatan pengujian dan membantu pemeliharannya

No	Tahun Ke	Nama Unit Kompetensi
31	II	Melakukan tes/prosedur instrumen spektroskopi
32	II	Melakukan pengujian/prosedur analisis secara proksimat
33	II	Melakukan pemeriksaan mikrobiologi (air, makanan)
34	II	Melakukan pemeriksaan mikrobiologi (patologi)
35	II	Melakukan pemeriksaan hematologi
36	II	Menggunakan teknik spektrometri
37	II	Melakukan uji patologi kimiawi
38	II	Melakukan kerja lapang (sampling)
39	II	Melakukan pemeriksaan <i>Urin</i>
40	II	Melakukan pemeriksaan <i>Feses</i>
41	II	Melakukan pemeriksaan <i>Imunoserologi</i>
42	II	Melakukan pemeriksaan <i>Sperma</i>
43	II	Melakukan pemeriksaan <i>Cairan Tubuh</i>
44	II	Melakukan pemeriksaan <i>Bakteriologi Klinik</i>
45	II	Melakukan pemeriksaan toksilogi dari sampel biologis
46	II	Melakukan pemeriksaan senyawa residu pestisida dari sample biologis
47	II	Melakukan pemeriksaan <i>Mikologi Klinik</i>
48	II	Melakukan pemeriksaan entomologi
49	II	Melakukan pemeriksaan <i>Virologi</i>
50	II	Melakukan tes histologikal
51	III	Menyediakan informasi untuk pelanggan
52	III	Mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium
53	III	Memelihara dan mengontrol stok bahan kimia
54	III	Petunjuk memelihara bahan acuan
55	III	Penjadwalan kerja laboratorium untuk kelompok kecil
56	III	Melakukan pengujian/prosedur analisis secara kromatografi
57	III	Melakukan pengujian/prosedur analisis secara elektrokimia
58	III	Menggunakan teknik-teknik kromatografi
59	III	Melakukan pemeriksaan Immunohaematologi
60	III	Bekerja secara efisien sebagai bagian dari tim
61	III	Melakukan Penelitian

BAB V

STRUKTUR PROGRAM DAN DISRIBUSI MATA KULIAH

5.1. Struktur Program

Beban studi program diploma III analisis kesehatan adalah 96 SKS kurikulum inti yang terdiri dari :

MPK : 6 sks = 6.3 %

MKK : 14 sks = 14.6%

MKB : 48 sks = 50%

MPB : 15 sks = 15.6%

MBB: 13 sks = 13.5%

Serta 14 sampai 24 sks kurikulum institusi (muatan lokal) yang pelaksanaannya sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing institusi tergantung dari kebutuhannya.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIII ANALIS KESEHATAN

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
A MK Pengembangan dan Kepribadian (MPK) = 6 sks (6.3%)					
			2	1	1
1	AK-101	Pendidikan Agama	1	1	0
2	AK-102	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	0
3	AK-103	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	AK-104	Bahasa Inggris (Specific Purpose)			
B MK Keilmuan dan Keterampilan (MKK) =14 sks (14.6%)					
			3	1	2
1	AK-201	Kimia Analitik	2	1	1
2	AK-202	Biokimia	5	2	3
3	AK-203	Instrumentasi	1	1	0
4	AK-204	Biologi Medik	1	1	0
5	AK-205	Biologi Molekuler	1	1	0
6	AK-206	Anatomi Fisiologi	1	1	0
7	AK-207	Patofisiologi			

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
C MK Keahlian Berkarya (MKB) = 48 sks (50%)					
1	AK-301	Bakteriologi	9	3	6
2	AK-302	Kimia Klinik	9	3	6
3	AK-303	Immuno – Serologi	5	2	3
4	AK-304	Hematologi	9	3	6
5	AK-305	Virologi	1	1	0
6	AK-306	Toksikologi	2	1	1
7	AK-307	Analisa Kimia Air, Makanan dan Minuman	4	2	2
8	AK-308	Sitohistoteknologi	2	1	1
9	AK-309	Imunohematologi	1	0	1
10	AK-310	Parasitologi	6	2	4
D MK Perilaku Berkarya (MPB) =15 sks (15.6%)					
1	AK-401	Etika Profesi dan Ilmu Perilaku	1	1	0
2	AK-402	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	1	2
3	AK-403	Manajemen Laboratorium	3	2	1
4	AK-404	Kendali Mutu Laboratorium Kesehatan	2	1	1
5	AK-405	Promosi Kesehatan	1	1	0
6	AK-406	Metodologi Penelitian	2	1	1
7	AK-407	Statistika	1	0	1
8	AK-408	Aplikasi Komputer	1	0	1
9	AK-409	Komunikasi	1	0	1
E MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) = 13 sks (13.5%)					
1	AK-501	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	2	0	2
2	AK-502	PKMD	2	0	2
3	AK-503	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	96	36	60

Jumlah Total

Mata kuliah teori : 36 SKS (37.5%)

Mata kuliah praktik : 60 SKS (62.5%)

5.2. Distribusi Mata Kuliah

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER											
			JML	I		II		III		IV		V		VI			
				T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P		
	MK																
		MK Pengembangan dan Kepribadian (MPK) = 6 sks (6,3%)															
1	AK-101	Pendidikan Agama	2	1	1	1	1										
2	AK-102	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	0			1	0								
3	AK-103	Bahasa Indonesia	1	1	0	1	0										
4	AK-104	Bahasa Inggris (Specific Purpose)	2	0	2	0	1	0	1								
		MK Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) = 14 sks (14,6%)															
1	AK-201	Kimia Analitik	3	1	2	1	1	0	1								
2	AK-202	Biokimia	2	1	1			1	1								
3	AK-203	Instrumentasi	5	2	3	1	1	1	1	0	1						
4	AK-204	Biologi Medik	1	1	0	1	0										
5	AK-205	Biologi Molekuler	1	1	0			1	0								
6	AK-206	Anatomi Fisiologi	1	1	0	1	0										
7	AK-207	Patofisiologi	1	1	0			1	0								
		MK Keahlian Berkarya (MKB) = 48 sks (50%)															
1	AK-301	Bakteriologi	9	3	6			1	2	1	2	1	2				
2	AK-302	Kimia Klinik	9	3	6					1	2	1	2	1	2		
3	AK-303	Immuno – Serologi	5	2	3							1	1	1	2		
4	AK-304	Hematologi	9	3	6					1	2	1	2	1	2		
5	AK-305	Virologi	1	1	0									1	0		
6	AK-306	Toksikologi	2	1	1							1	1				
7	AK-307	Analisa Kimia Air, Makanan dan Minuman	4	2	2					1	1	1	1				

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER											
			JML	T	P	I		II		III		IV		V		VI	
						T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P
8	AK-308	Sitohistoteknologi	2	1	1					1	1						
9	AK-309	Imunohematologi	1	0	1									0	1		
10	AK-310	Parasitologi	6	2	4			1	2	1	2						
MK Perilaku Berkarya (MPB) = 15 sks (15,6%)																	
1	AK-401	Etika Profesi dan Ilmu Perilaku	1	1	0									1	0		
2	AK-402	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	1	2	1	1	0	1								
3	AK-403	Manajemen Laboratorium	3	1	2					1	0	1	1				
4	AK-404	Kendali Mutu Laboratorium Kesehatan	2	1	1									1	1		
5	AK-405	Promosi Kesehatan	1	1	0			1	0								
6	AK-406	Metodologi Penelitian	2	1	1									1	1		
7	AK-407	Statistika	1	0	1							0	1				
8	AK-408	Aplikasi Komputer	1	0	1	0	1										
9	AK-409	Komunikasi	1	0	1			0	1								
MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) = 13 sks (13,5%)																	
1	AK-501	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	9	0	9											0	9
2	AK-502	PKMD	2	0	2											0	2
3	AK-503	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	2	0	2											0	2
		Jumlah Total	96	36	60	6		8	10	7	11	7	11	7	9	0	13
								13	18	18		18		16		13	

5.3. Distribusi Mata Kuliah Pertahun

TAHUN KE I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				
			JML	T	P	I		II		
						T	P	T	P	
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)										
			2	1	1	1	1			
1	AK-101	Pendidikan Agama	1	1	0			1	0	
2	AK-102	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	0	1	0			
3	AK-103	Bahasa Indonesia								
4	AK-104	Bahasa Inggris (Specific Purpose)	2	0	2	0	1	0	1	
Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)										
1	AK-201	Kimia Analitik	3	1	2	1	1	0	1	
2	AK-202	Biokimia	2	1	1			1	1	
3	AK-203	Instrumentasi	4	2	2	1	1	1	1	
4	AK-204	Biologi Medik	1	1	0	1	0			
5	AK-205	Biologi Molekuler	1	1	0			1	0	
6	AK-206	Anatomi Fisiologi	1	1	0	1	0			
7	AK-207	Patofisiologi	1	1	0			1	0	
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)										
1	AK-301	Bakteriologi	3	1	2			1	2	
2	AK-310	Parasitologi	3	1	2			1	2	
Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)										
1	AK-402	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	1	2	1	1	0	1	
2	AK-405	Promosi Kesehatan	1	1	0			1	0	
3	AK-408	Aplikasi Komputer	1	0	1	0	1			
4	AK-409	Komunikasi	1	0	1			0	1	
Jumlah Total			31	15	16	7	6	13	8	10
									18	

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				
			JML	T	P	III		IV		
						T	P	T	P	
Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)										
1	AK-203	Instrumentasi	1	0	1	0	1			
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)										
1	AK-301	Bakteriologi	6	2	4	1	2	1	2	
2	AK-302	Kimia Klinik	6	2	4	1	2	1	2	
3	AK-303	Immuno – Serologi	2	1	1			1	1	
4	AK-304	Hematologi	6	2	4	1	2	1	2	
5	AK-306	Toksikologi	2	1	1			1	1	

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER			
			JML	T	P	III		IV	
						T	P	T	P
6	AK-307	Analisa Kimia Air, Makanan dan Minuman	4	2	2	1	1	1	1
7	AK-308	Sitohistoteknologi	2	1	1	1	1		
8	AK-310	Parasitologi	3	1	2	1	2		
Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)									
1	AK-403	Manajemen Laboratorium	3	1	2	1	0	1	1
2	AK-407	Statistika	1	0	1			0	1
		Jumlah Total	36	13	23 ⁷	11		7	11
							18		18

TAHUN KE III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER			
			JML	T	P	V		VI	
						T	P	T	P
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)									
1	AK-302	Kimia Klinik	3	1	2	1	2		
2	AK-303	Immuno – Serologi	3	1	2	1	2		
3	AK-304	Hematologi	3	1	2	1	2		
4	AK-305	Virologi	1	1	0	1	0		
5	AK-309	Imunohematologi	1	0	1	0	1		
Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)									
1	AK-401	Etika Profesi dan Ilmu Perilaku	1	1	0	1	0		
2	AK-404	Kendali Mutu Laboratorium Kesehatan	2	1	1	1	1		
3	AK-406	Metodologi Penelitian	2	1	1	1	1		
MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)									
1	AK-501	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	9	0	9			0	9
2	AK-502	PKMD	2	0	2			0	2
3	AK-503	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	2	0	2			0	2
		Jumlah Total	29	7	22 ⁷	9		0	13
							16		13

BAB VI
GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN
KURIKULUM

Beban studi program diploma III analis kesehatan adalah 96 SKS kurikulum inti yang terdiri dari :

MPK	: 6 sks	= 6.3 %
MKK	: 14 sks	= 14.6%
MKB	: 48 sks	= 50%
MPB	: 15 sks	= 15.6%
MBB	: 13 sks	= 13.5%

Dengan proporsi mata kuliah sebagai berikut :

Mata kuliah teori : 36 SKS (37.5%)

Mata kuliah praktik : 60 SKS (62.5%)

Serta 14 sampai 24 sks kurikulum institusi (muatan lokal) yang pelaksanaannya sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing institusi tergantung dari kebutuhannya.

Program pendidikan Diploma III Analis Kesehatan diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

6.1. Peserta Didik

Persyaratan calon, jumlah peserta didik, prosedur penerimaan setiap tahun ajaran baru diatur oleh surat keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

6.2. Kriteria Tenaga Pengajar

Minimal lulusan S2 dari disiplin ilmu terkait dengan mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.

6.3. Metoda Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Metode pembelajaran yang digunakan untuk pengajaran teori di kelas antara lain berupa pengalaman belajar ceramah (PBC), pengalaman belajar diskusi (PBD) dan pengalaman belajar seminar (PBS). Sedangkan pengajaran praktik berupa pemberian pengalaman belajar praktik (PBP) di laboratorium dan pengalaman praktik lapangan (PPL) di laboratorium klinik Rumah Sakit / klinik mandiri, industri dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya. Kegiatan PPL dilaksanakan pada tahun ketiga.

Pemilihan terhadap metode pembelajaran tergantung kepada tujuan, isi materi, faktor kerangka kerja, kemampuan peserta didik dan sistim penilaian yang digunakan.

Metode meliputi ceramah, bekerja di laboratorium, demonstrasi, penempatan kerja, orientasi lapangan, log book, kerja kelompok, diskusi, tutorial, proyek kerja, seminar dan presentasi sebagai pembicara atau penulis.

Metode pembelajaran teori dan praktik dilakukan untuk saling mengisi dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu dalam rangka pemecahan masalah. Metode tersebut dapat membuat peserta didik bertanggungjawab terhadap proses belajar mengajar sendiri, meningkatkan inovasi akademisnya dan dapat membantu mengembangkan sikap kritis mereka yang dicerminkan dalam bentuk pengetahuan, proses pembelajaran dan kemampuan untuk melakukan presentasi secara lisan dan tertulis. Lebih lanjut kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi peserta didik : bebas, terampil dalam bekerja sama, mempunyai tanggung jawab dan memiliki perilaku yang berkualitas.

Metode pembelajaran berpusat pada peserta didik dan berorientasi kepada partisipasi peserta didik yang mempunyai kemampuan sosial dan ketrampilan memecahkan masalah yang selalu ditingkatkan selama kurikulum digunakan.

Satuan kredit semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 (satu) semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 (satu) jam perkuliahan atau 2 (dua) jam praktikum atau 4 (empat) jam praktik kerja lapangan yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri. Pengertian 1 jam perkuliahan ditentukan selama 60 menit.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan, satu semester setara dengan 16 - 18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 -3 minggu kegiatan penilaian.

6.4. Lahan Praktik

Lahan praktik lapangan yang digunakan hendaknya mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Lahan praktik lapangan diantaranya dapat menggunakan instalasi laboratorium rumah sakit minimal tipe C, laboratorium klinik swasta, Balai Laboratorium Kesehatan, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan, Badan / Balai POM, industri makanan /minuman.

6.5. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dilakukan secara berkala dalam bentuk penugasan, ujian, dan atau seminar. Sistem penilaian dilakukan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan hasil penilaian dinyatakan dengan huruf A,B,C,D,E dengan masing-masing bobot 4,3,2,1,0. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi dilakukan ujian dalam bentuk uji kompetensi sesuai unit-unit kompetensi pada setiap akhir tahun, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

6.6. Masa Studi

Lama studi pendidikan program DIII Analis Kesehatan adalah 3 (tiga) tahun atau 6 (enam) semester dengan masa terpanjang adalah 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) semester.

6.7. Ijazah dan Transkrip

Peserta didik yang telah menyelesaikan studi akan diberikan transkrip akademik dan ijazah pendidikan D-III Analis Kesehatan oleh penyelenggara pendidikan.

BAB VII

GARIS BESAR MATA KULIAH

Sebagai gambaran singkat dari setiap mata kuliah yang diajarkan pada kurikulum inti Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan diuraikan dalam garis besar mata kuliah. Deskripsi ini belum merupakan bahan yang siap untuk diimplementasikan, tetapi untuk dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar masih harus disusun petunjuk teknis implementasinya dalam bentuk silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran serta instrumen pembelajaran lain seperti pedoman praktik dan lain sebagainya.

Mata Kuliah

	: Pendidikan Agama
Kode Mata Kuliah	: AK – 101
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1 (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, manusia dan masyarakat, hukum, moral, kerukunan antar umat beragama, budaya serta politik dalam kaitannya dengan mempersiapkan tenaga kesehatan menjadi tenaga kesehatan yang profesional dengan landasan iman dan taqwa, berahlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai – nilai kemanusiaan dan kehidupan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik mampu menjadikan dirinya tenaga kesehatan profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang maha Esa, berahlak mulia dan memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai – nilai kemanusiaan dan kehidupan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan
2. Manusia
3. Hukum
4. Moral
5. Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
6. Kerukunan antar umat beragama
7. Masyarakat
8. Budaya

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah	: Pendidikan Pancasila
Kode Mata Kuliah	: AK – 105
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan Pancasila yang mencakup hak dan kewajiban warga negara, pendidikan pendahuluan bela negara, demokrasi Indonesia, hak azasi manusia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan politik serta strategi nasional.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik mampu menjadikan dirinya tenaga kesehatan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Filsafat Pancasila
2. Identitas nasional
3. Politik dan strategi
4. Demokrasi Indonesia
5. Hak azasi manusia dan *Rule of law*
6. Hak dan kewajiban warga negara
7. Geopolitik Indonesia
8. Geostrategi Indonesia

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah	: AK – 103
Bobot	: 1 sks (T1/P0)
Penempatan	: Semester 1 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dengan penekanan pada ketrampilan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional secara baik dan benar untuk menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai perwujudan kecintaan dan kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia dengan fokus pada menulis akademik.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik mampu bersikap sebagai profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, dan mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, serta untuk berbagai kepentingan dalam bidang ilmu, teknologi dan seni serta profesinya masing – masing.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Menulis
 - Makalah, rangkuman/ringkasan buku, resensi buku
2. Membaca untuk menulis
 - Membaca tulisan/artikel ilmiah, membaca tulisan populer
3. Berbicara untuk keperluan akademik
 - Presentasi, seminar, pidato dalam situasi formal

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah	:	Bahasa Inggris (<i>Spesific purpose</i>)
Kode Mata Kuliah	:	AK – 104. 2
Bobot	:	4 sks (T2/P2)
Penempatan	:	Semester 1 (T0/P2) Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang tata bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang memungkinkan peserta didik mampu berkomunikasi, membaca dan mengerti referensi dalam bahasa Inggris dengan fokus pada ketrampilan dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris di pekerjaan, membaca prosedur, manual dan referensi dalam Bahasa Inggris.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik dapat memahami dan memiliki kemampuan dalam membaca manual, prosedur dan referensi serta berkomunikasi dalam bahasa Inggris sesuai dengan profesinya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik

Substansi Kajian

1. Spesific Vocabulary
2. Reading comprehension
3. Listening comprehension
4. Writing omprehension
5. Translation
6. Correspondence

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah	:	Kimia Analitik
Kode Mata Kuliah	:	AK – 201
Bobot	:	3 sks (T1/P2)
Penempatan	:	Semester 1 (T1/P1) Semester 2 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari analisa kimia kualitatif dan analisa kimia kuantitatif anorganik yang menjadi dasar pemeriksaan Kimia Klinik, Kimia Air, Kimia Farmasi serta bahan berbahaya. Fokus pembelajaran adalah menyiapkan peserta didik supaya memiliki ketrampilan dalam melakukan analisa kimia kuantitatif non instrumentasi, termasuk didalamnya membuat pereaksi, melakukan standarisasi serta menerapkan konsep K3 pada saat melakukan praktik Kimia Analitik.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik mampu menerapkan konsep analisa kualitatif dan analisa kuantitatif anorganik dalam pemeriksaan – pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik

Substansi Kajian

1. Pengetahuan bahan kimia dan penanganannya
2. Analis Kimia Kualitatif
3. Analisa Kimia Kuantitatif (non instrumentasi)
4. Aplikasi K3 pada praktik Kimia Analitik
5. Pembuatan larutan pereaksi serta pemantauan kualitasnya

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah	:	Bio Kimia
Kode Mata Kuliah	:	AK – 202
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 2 (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah dasar keahlian guna menunjang mata kuliah keahlian terutama kimia klinik, mikrobiologi, serta analisis makanan dan minuman. Substansi yang disampaikan meliputi kimia organik dasar, struktur dan fungsi karbohidrat, protein, lemak, serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam tubuh manusia, dengan fokus pada metabolisme protein, karbohidrat dan lemak serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam metabolisme tubuh manusia.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik memahami senyawa kimia dalam tubuh manusia serta menerapkan konsep bio kimia dalam pemeriksaan – pemeriksaan laboratorium kesehatan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian Biokimia serta perbedaan bahan biokimia dengan bahan nonbiokimia
2. Definisi, struktur, sifat kimia, fungsi serta metabolisme karbohidrat, lemak, protein, enzim, hormon dan vitamin
3. Identifikasi karbohidrat, lemak, protein, enzim, hormon dan vitamin

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Instrumentasi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 203
Bobot	:	5 sks (T3/P2)
Penempatan	:	Semester 1 (T2/P2) Semester 2 (T1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian yang diberkaitkan dengan pelaksanaan analisis yang menggunakan instrumen di laboratorium kesehatan. Fokus mata kuliah ini adalah seluruh instrumentasi yang digunakan di dalam pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai dengan tuntutan kompetensi seorang analis kesehatan lulusan jenjang pendidikan diploma III dengan tujuan akhir memberikan ketrampilan bagi analis kesehatan dalam melakukan analisa instrumentasi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini Peserta didik mampu :

1. Mengetahui jenis instrumen laboratorium yang diperlukan dalam pemeriksaan laboratorium serta memahami prinsip kerjanya
2. Membaca dan memahami manual instrument laboratorium
3. Melakukan analisa laboratorium dengan menggunakan instrument laboratorium
4. Melakukan kalibrasi terhadap instrument
5. Memelihara instrumen laboratorium
6. Memperbaiki kerusakan ringan instrument
7. Menggunakan logbook penggunaan instrument

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik di laboratorium dan tempat kerja, kunjungan ke tempat kerja serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengenalan instrument laboratorium
2. Manual instrumen laboratorium
3. Penggunaan instrumen laboratorium untuk pemeriksaan di laboratorium kesehatan
4. Penggunaan loog book instrumen laboratorium
5. Kalibrasi instrument laboratorium

6. Pemeliharaan dan perbaikan kerusakan ringan (truble shooter)
7. Jenis peralatan yang digunakan diantaranya :
 - a. Alat-alat gelas
 - b. Neraca Analitis
 - c. Mikroskop
 - d. Centrifuge
 - e. Viscometer
 - f. Turbidimeter
 - g. pH-Potensiometer
 - h. Ion Selektive Elektrode
 - i. Polarimeter
 - j. Refraktometer
 - k. Spektofotometer
 - l. Autoanalyzer
 - m. Densitometer
 - n. Blood Gas Analyzer
 - o. Elektroforesis
 - p. ELISA
 - q. AAS
 - r. Chromotography
 - s. Autoklaf
 - t. Alat-alat pemanas (incubator, waterbath, oven)
8. Menerapkan K3 dalam melaksanakan praktik instrumentasi
9. Menerapkan konsep pengelolaan tempat kerja yang benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Biologi Medik
Kode Mata Kuliah : AK – 204
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai dasar keahlian, membahas tentang dasar-dasar genetika, struktur dan fungsi sel, endokrinologi, reproduksi dan embriologi.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memahami tentang dasar-dasar genetika, fungsi sel, endokrinologi, reproduksi dan embriologi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Dasar-dasar genetika
2. Struktur, morfologi dan fungsi sel
3. Endokrinologi reproduksi
4. Embriologi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah : Biologi Molekuler
Kode Mata Kuliah : AK – 205
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 2 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein.

Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik mampu memahami tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein, perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA
2. Genetika molekuler
3. Mutasi
4. Kode genetik
5. Sintesa protein
6. Perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi
Kode Mata Kuliah : AK – 206
Bobot : 2 sks (T2 /P0)
Penempatan : Semester 1 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah dasar keahlian yang membahas tentang anatomi fungsional manusia. Fokus Mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan untuk menunjang keahlian dalam pemeriksaan laboratorium dibidang hematologi, kimia klinik dan imunologi.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik mengetahui tubuh manusia serta fungsi-fungsi dari system gastrointestinal, urogenital, kardiovaskuler dan peredaran darah.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Anatomi fisiologi sistem pencernaan
2. Anatomi organ sistem peredaran darah
3. Anatomi dan fisiologi ginjal
4. Macam-macam kelenjar endokrin dan hormon yang dihasilkan
5. Anatomi hati dan fungsi hati

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah : Patofisiologi
Kode Mata Kuliah : AK – 207
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi organ yang disebabkan oleh gangguan metabolisme dan homeostasis.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memahami gejala yang disebabkan oleh gangguan metabolisme protein, lemak, karbohidrat, elektrolit, gangguan fungsi hati, ginjal dan elektrolit.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Radang
2. Shock
3. Gangguan komponen darah
4. Kelainan fungsi hati
5. Kelainan metabolik
6. Kelainan fungsi ginjal
7. Dehidrasi
8. Asidosis

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah	:	Bakteriologi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 301
Bobot	:	9 sks (T3/P6)
Penempatan	:	Semester 2 (T1/P2) Semester 3 (T1/P2) Semester 4 (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang media, teknik pewarnaan, morfologi, fisiologi, struktur, pertumbuhan dan reproduksi bakteri, inokulasi dan isolasi, uji biokimia serta penanganan dan penyimpanan sampel mikrobiologi. Mata kuliah ini juga membahas tentang secara rinci sifat-sifat bakteri patogen yang penting dalam kesehatan (klinis, air makanan dan minuman) dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan, praktik dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme yang berasal dari sampel biologis, air, makanan dan minuman.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik mampu :

1. Memiliki ketrampilan dalam hal mempersiapkan media, teknik pewarnaan, morfologi, fisiologi, struktur bakteri, pertumbuhan dan reproduksi bakteri, inokulasi dan isolasi, uji biokimia serta penanganan dan penyimpanan sampel mikrobiologi
2. Memahami tentang penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri
3. Melakukan pengambilan penanganan bahan pemeriksaan dengan baik dan benar
4. Mampu melakukan isolasi dan identifikasi bakteri dan bahan pemeriksaan urine, feses, darah, hapus tenggorok, hapus vagina, sputum dan bahan pemeriksaan lainnya
5. Mampu melakukan uji sensitivitas antibiotika
6. Mampu melakukan uji antimikrobakterial
7. Mampu melakukan pemeriksaan bakteriologi dari bahan pemeriksaan air, makanan dan minuman
8. Menerapkan konsep K3 dalam melaksanakan praktik bakteriologi
9. Menerapkan konsep *good laboratory practices* dalam praktik di laboratorium bakteriologi

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Morfologi, fisiologi dan struktur bakteri.
2. Teknik pewarnaan (tujuan, prinsip, jenis, prosedur, pembacaan hasil pengamatan).
3. Pertumbuhan dan reproduksi bakteri.
4. Media (pengertian, klasifikasi, syarat, dll).
5. Teknik isolasi dan inokulasi bakteri.
6. Uji biokimia.
7. Penanganan, penyimpanan serta pemusnahan sampel mikrobiologi.
8. Patogenitas dan respon terhadap infeksi bakteri.
9. Bakteri penting dalam kesehatan.
10. Bakteri penyebab penyakit kulit.
11. Bakteri yang menyebabkan infeksi pada saluran gastrointestinal.
12. Bakteri yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan.
13. Bakteri yang menyebabkan infeksi pada saluran kemih.
14. Bakteri yang menyebabkan infeksi pada saluran genital.
15. Bakteri yang menyebabkan infeksi pada syaraf.
16. Antibiotika.
17. Antimikrobakterial.
18. Bakteri yang terdapat pada air, makanan dan minuman.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	: Kimia Klinik
Kode Mata Kuliah	: AK – 302
Bobot	: 9 sks (T3/P6)
Penempatan	: Semester 3 (T1/P2) Semester 4 (T1/P2) Semester 5 (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, urine, feses dan cairan tubuh lainnya pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta didik diharuskan memiliki kemampuan dalam melaksanakan analisis berbagai bahan darah, urine, feses, serum plasma, cairan lambung dan cairan tubuh lainnya dalam menunjang diagnosis penyakit berdasarkan reaksi-reaksi kimia.

Selain tujuan tersebut, setelah menyelesaikan mata kuliah kimia klinik mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan konsep K3 dan *good laboratory practices* dalam melaksanakan praktik di laboratorium.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

Semester 3 :

1. **Urine dan urinalisis : pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimiawi, dengan indikasi**
2. **Faeces : pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimiawi**
3. **Semen (Sperma) : Pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimiawi**
4. **Cairan Otak : Pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimiawi**
5. **Transudat/Eksudat : Pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimiawi**
6. **Cairan sendi : Pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimiawi**

Semester 4 :

1. Darah
 - a. **karbohidrat : metabolisme karbohidrat abnormal, jenis pemeriksaan kelainan metabolisme karbohidrat**
 - b. **Protein : protein total, albumin, globulin, elektroforesis protein**
 - c. **Lemak : kolesterol, trigliserida, fosfolipida, asam-asam bebas lemak, jenis - jenis lipoprotein**

- d. **Non Protein nitrogen : ureum, kreatinin, asam urat, kreatinin kliren, urea kliren**
- e. **Analisa enzim : SGOT, SGPT, amilase, lipase, fosfatase asam, fosfatase basa, LDH, CPK-CK, Gamma GT**

Semester 5 :

- f. **Tes Faal Hati : metabolisme bilirubin dan ikterus**
- g. **Analisis elektrolit : natrium, kalium, kalsium, klorida, magnesium, phosphor**
- h. **Analisa gas darah : pH, PCO₂, PO₂, TCO₂, HCO₃, BE**

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Immuno – Serologi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 303
Bobot	:	5 sks (T2/P3)
Penempatan	:	Semester 4(T1/P1) Semester 5(T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar imunologi, imunologi infeksi, imunologi kanker, autoimun, defisiensi imun, imunoprofilaksi dan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan proses belajar mengajar pada mata kuliah imunoserologi peserta didik harus memiliki kemampuan dalam :

1. Memahami dasar-dasar imunologi
2. Memahami imunologi infeksi, imunologi kanker, autoimun, defisiensi imun dan imunoprofilaksi
3. Melakukan pemeriksaan imunoserologi
4. Menerapkan konsep K3 serta *good laboratory practices* dalam pelaksanaan praktik imunoserologi

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

- A. Imunologi
 1. Prinsip dasar imunitas
 2. Penggolongan sistem imun
 3. Mekanisme respon imun spesifik
 4. Antigen, Antibodi dan Komplemen
 5. Imunitas terhadap mikroorganisma
 6. Reaksi Hipersensitivitas
 7. Autoimun
 8. Defisiensi imun
 9. Imunologi kanker
 10. Imunoprofilaktik

B. Imunologi Terapan

1. Interaksi antigen-antibodi
2. Petanda Serologik pada penyakit infeksi dan penyakit bukan infeksi
3. Macam-macam reaksi imunoserologi
 - 3.1. Aglutinasi
 - 3.2. Presipitasi dan flokulasi
 - 3.3. Fiksasi Komplemen
 - 3.4. ELISA
 - 3.5. RIA
 - 3.6. FAT
 - 3.7. Imunokromatografi
 - 3.8. Pemeriksaan in vivo (uji kulit)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Hematologi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 304
Bobot	:	9 sks (T3/P5)
Penempatan	:	Semester 2 (T1/P2) Semester 3 (T1/P2) Semester 4 (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memiliki :

1. Pengetahuan tentang komponen darah, sifat fisik serta fungsi darah.
2. Keterampilan dalam menggunakan peralatan dan reagensia yang digunakan.
3. Keterampilan dalam menangani dan menangani sampel darah.
4. Keterampilan dalam melaksanakan berbagai macam pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis penyakit.
5. Kemampuan membedakan hasil pemeriksaan darah normal dan abnormal.
6. Keterampilan dalam melaksanakan pemeriksaan laboratorium terhadap kasus-kasus kelainan-kelainan darah : kelainan eritrosit, leukosit dan hemostasis.
5. Kemampuan dalam menerapkan konsep K3 serta *good laboratory practices* dalam pelaksanaan praktik imunoserologi

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Komponen darah dan fungsinya.
2. Hematopoiesis.
3. Pemeriksaan hematologi rutin.
4. Pemeriksaan hematologi atas indikasi.
5. Hemostasis dan fibrinolisis.
6. Komponen hemostasis dan fibrinolisis.
7. Mekanisme hemostasis dan fibrinolisis.
8. Kelainan Hemostasis dan Fibrinolisis.

9. Jenis pemeriksaan hemostasis.
10. Morfologi sel (sitologi darah).
11. Kelainan morfologi eritrosit dan leukosit.
12. Leukemia.
13. Anemia.
14. Pemeriksaan sitologi darah.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	: Virologi
Kode Mata Kuliah	: AK – 305
Bobot	: 1 sks (T1/P0)
Penempatan	: Semester 5 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang ketrampilan analisis virus terutama yang menyebabkan sakit pada manusia dan sering dijumpai agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis virus dan cara isolasi dan identifikasinya.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memiliki kemampuan untuk :

1. Mengetahui penggolongan dan penyebaran virus terutama yang mengakibatkan sakit pada manusia
2. Memahami sifat dan morfologi virus.
3. Memahami cara mengisolasi dan mengidentifikasi virus.
4. Mampu menyebutkan jenis pemeriksaan virus beserta jenis spesiesnya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, kunjungan ke lahan praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Dasar-dasar virologi meliputi : Stabilitas virus (morfologi, klasifikasi virus, sifat kimia biomolekuler virus, reproduksi, biomolekul, epidemiologi, cara penularan, identifikasi virus dll).
2. Patogenitas dan respon terhadap infeksi virus.
3. Penyebaran virus.
4. Isolasi dan identifikasi virus.
5. Pemeriksaan serologis terhadap infeksi virus.
 - a. Rapid diagnosis
 - b. Uji hambatan
 - c. Aglutinasi
 - d. Netralisasi
 - e. Tes fiksasi komplemen
 - f. ELISA
 - g. PCR
6. Sifat-sifat spesies virus dan jenis infeksi yang ditimbulkan.

7. Pencegahan dan pengobatan virus
8. Sindrom klinik infeksi virus.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah	: Toksikologi
Kode Mata Kuliah	: AK – 306
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 3 (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang metode pemeriksaan kimia yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisa senyawa yang sering menyebabkan keracunan, napza, obat, pestisida, logam berat dan bahan lain yang berbahaya pada cairan biologis, serta pemeriksaan racun dan makanan

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik mempunyai ketrampilan dalam melakukan pemeriksaan terhadap :

1. cairan biologis pada kasus – kasus keracunan dan atau akibat lain yang disebabkan oleh Napza dan psicotropika, obat, pestisida, dan logam berat
2. bahan makanan/minuman yang menjadi penyebab keracunan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik

Substansi Kajian

1. Pengertian dan ruang lingkup Toksikologi Analisis
2. Sumber/asal racun (bahan kimia termasuk pestisida, tumbuhan, binatang)
3. Mekanisme dan gejala klinis kasus keracunan
4. Metode dan sampling pada kasus keracunan
5. Ekstraksi, isolasi, identifikasi dan penetapan kadar senyawa penyebab keracunan secara invitro maupun in vivo
6. Pencatatan dan pelaporan kasus keracunan
7. Pengertian dan perundang-undangan yang berhubungan dengan NAPZA
8. Mekanisme dan gejala klinis keracunan NAPZA
9. Metode dan teknik sampling pada kasus NAPZA
10. Aplikasi K3 dan *good laboratory practices* di laboratorium

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	: Analisa Kimia Air dan Makanan Minuman
Kode Mata Kuliah	: AK – 307
Bobot	: 3 sks (T1/P2)
Penempatan	: Semester 4 (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang metode dan teknik pengambilan cuplikan air, makanan dan minuman, analisa air, analisa makanan dan analisa minuman secara fisika dan kimia dengan menggunakan metode instrumentasi dan non instrumentasi, serta interpretasi hasil analisis.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah selesai mengikuti perkuliahan peserta didik harus memiliki kemampuan dalam :

1. memahami perundang-undangan yang berhubungan dengan kualitas air dan makanan minuman,
2. melakukan pengambilan cuplikan air dan makanan minuman,
3. melakukan analisis secara fisika dan kimia terhadap air dan makanan minuman dan dapat menginterpretasikan hasil analisis.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Perundang-undangan yang berhubungan dengan kualitas air serta bahan tambahan makanan dan minuman
2. Teknik pengambilan cuplikan air, dan makanan minuman
3. Analisis air secara fisika, kimia dan instrumental
4. Analisa angka COD dan BOD
5. Menghitung dosis Klor
6. Menghitung dosis antikoagulan untuk menjernihkan air
7. Interpretasi hasil analisis air
8. Analisis karbohidrat, lemak, protein, alkohol, vitamin, suplemen makanan, dan bahan tambahan makanan yang diijinkan
9. Interpretasi hasil analisis makanan dan minuman

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Sitohistoteknologi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 308
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 3 (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mengajarkan tentang jaringan tubuh manusia baik yang normal ataupun tidak normal serta cara-cara teknik sitohistologi dan indentifikasi jaringan/sel.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memahami bentuk jaringan/sel yang normal dan abnormal serta mampu melakukan processing jaringan, identifikasi jaringan/sel untuk menunjang diagnosis penyakit (kelainan jaringan/sel).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Jaringan
2. Struktur dan fungsi jaringan normal
3. Peradangan
4. Proses, etiologi, jenis peradangan
5. Teknik Sitohistologi
 - a. Pemotongan spesimen
 - b. Fiksasi
 - c. Memproses jaringan
 - d. Merendam jaringan
 - e. Membuat blok jaringan
 - f. Pemotongan Jaringan
 - g. Pewarnaan
6. Preparat Sitologi
7. Pap Smear

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Imuno Hematologi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 309
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 4 (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menerangkan tentang imunoematologi dalam hubungannya dengan tranfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan tranfusi darah.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memahami tentang Kebijakan Nasional Pelayanan Transfusi Darah, Upaya – upaya Kesehatan Transfusi Darah, Komplikasi transfusi darah, Immunologi dasar golongan darah, sistem golongan darah, pemeriksaan pre transfusi, penyakit – penyakit yang berhubungan dengan transfusi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Kebijakan nasional transfusi darah
2. Komplikasi transfusi darah (komplikasi yang berhubungan dengan imunologi dan komplikasi non imunologi)
3. Immunologi dasar golongan darah
4. Sistem golongan darah (ABO, Rhesus, Sistem golongan darah lain)
5. Pemeriksaan sistem golongan darah ABO dan Rhesus berbagai metode (slide, Blood Grouping Plate dan Tabung)
6. Pemeriksaan Crossmatch
7. Tes Serologi untuk skrinning IMLTD
8. Penyakit – penyakit yang berhubungan dengan transfusi darah (HDN, AIHA)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Parasitologi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 310
Bobot	:	6 sks (T3/P3)
Penempatan	:	Semester 2 (T1/P1) Semester 3 (T1/P1) Semester 4 (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang parasitologi supaya peserta didik memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep – konsep tersebut dalam melakukan diagnosa penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya untuk Helminthologi, Protozoologi, Entomologi dan Mikologi.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memiliki :

1. Pengetahuan tentang Protozoa, Helminth, Mikologi dan Arthropoda yang menyebabkan infeksi pada manusia
2. Ketrampilan untuk melakukan diagnosis laboratorium terhadap parasit yang menyebabkan infeksi pada manusia

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Ruang lingkup parasitologi
2. Pengelompokan parasit
3. Klasifikasi (sistematika) parasit
4. Nomenklatur & terminologi parasit
5. Hospes, Vektor & parasit
6. Daur hidup parasit
7. Morfologi dan sifat umum
8. Cara penularan
9. Diagnosa penyakit

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Etika Profesi dan Ilmu Perilaku
Kode Mata Kuliah	:	AK – 401
Bobot	:	1 sks (T1/P0)
Penempatan	:	Semester 5 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang etika profesi, hak dan kewajiban pelaku profesi, termasuk peraturan-peraturan yang ada dan berlaku di lingkungan kesehatan, khususnya laboratorium kesehatan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini peserta didik harus memiliki kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan etika profesi pada saat nanti menjalankan pekerjaannya, termasuk mentaati peraturan-peraturan yang ada dan berlaku di lingkungan kesehatan, khususnya laboratorium kesehatan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Etika
2. Profesi
3. Etika Profesi dan Kode Etik
4. Etika profesi Pegawai Negeri Sipil (sebagai standar bagi pegawai swasta)
5. Etika Profesi Tenaga Kesehatan
6. Etika Profesi Tenaga Analis Kesehatan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan dan/atau tertulis.

Mata Kuliah	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kode Mata Kuliah	:	AK – 402
Bobot	:	3 sks (T3/P0)
Penempatan	:	Semester 1 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang higiene dan sanitasi di laboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Tujuan Mata Kuliah

1. Peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep higiene dan sanitasi di laboratorium kesehatan
2. Peserta didik dapat menerapkan konsep K3 dalam melaksanakan pekerjaannya di laboratorium
3. Peserta didik memiliki kemampuan dalam mengatasi dan menghindarkan kecelakaan serta dapat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan di Laboratorium

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar, praktik kunjungan ke tempat kerja (laboratorium/industri) serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian higiene dan sanitasi
2. Jenis-jenis laboratorium kesehatan
3. Bangunan dan sarana laboratorium
4. Pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium
5. Sterilisasi, desinfeksi, dan dekontaminasi
6. Penanganan limbah klinik dan biologi
7. Penanganan limbah kimia
8. Cara kerja di Laboratorium Kesehatan.
9. Jenis-jenis kecelakaan di laboratorium.
10. Sumber kecelakaan di laboratorium (human failure and environment failure).
11. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3).
12. Penanganan bahan infeksius.
13. P3K terhadap korban menelan asam
14. P3K terhadap korban menelan basa
15. P3K terhadap korban mata terkena asam atau basa
16. P3K terhadap korban luka bakar

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Manajemen Laboratorium
Kode Mata Kuliah	:	AK – 403
Bobot	:	3 sks (T3/P0)
Penempatan	:	Semester 3 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang manajemen laboratorium, yang meliputi organisasi laboratorium, pencatatan laporan, mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium, pemusnahan dokumen, bekerjasama secara efisien sebagai bagian dari tim, menjelaskan rencana kerja yang telah dipersiapkan dalam tim.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memahami tentang pengelolaan kegiatan laboratorium yang baik dan benar.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik, kunjungan ke lahan kerja serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Organisasi laboratorium
2. *Good Laboratory Practices*
3. Pencatatan laporan
4. Mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium
5. Pemusnahan dokumen
6. Bekerjasama secara efisien sebagai bagian dari tim
7. Menjelaskan rencana kerja yang telah disiapkan dalam tim
8. Sistem Informasi laboratorium

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Kendali Mutu Laboratorium Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	AK – 404
Bobot	:	2 sks (T2/P0)
Penempatan	:	Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Pengendalian Mutu Laboratorium membahas tentang konsep Mutu Laboratorium serta faktor-faktor kritis pada setiap tahapan proses untuk melakukan pengendalian mutu secara komprehensif.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik mampu memantau keabsahan hasil pengujian yang dilakukan dengan menjalankan program pengendalian mutu serta mampu melakukan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan yang tidak valid.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik, kunjungan ke lahan kerja serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Dasar-dasar Pengendalian Kualitas
2. Kegiatan laboratorium pre analitik, tahap analitik, pasca analitik
3. Bahan Kontrol
4. Pengolahan data pengendalian kualitas :
 - a. Batas Kontrol (Standar Deviasi, Coefficient of Variation, Chosen Coefficient of Variation, Allowable Limit of Error, Total Error dll)
 - b. Grafik Kontrol
 - c. Evaluasi harian, Evaluasi Bulanan, Evaluasi Tahunan
5. Nilai Normal
6. Membandingkan Metoda
7. Validasi Metoda
8. Pengendalian Mutu Internal (PMI)
9. Pengendalian Mutu Eksternal (PME) / Uji Profisiensi
10. Quality Management di Laboratorium:
 - a. *Good Laboratory Practice (GLP)*
 - b. ISO 17025
 - c. ISO 15189

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	: Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah	: AK – 405
Bobot	: 1 sks (T1/P0)
Penempatan	: Semester 3 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas konsep sehat dan sakit dan kebutuhan manusia yang meliputi biopsikososial, prinsip-prinsip kesehatan masyarakat. Juga membahas hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan penyakit dan pemeliharaan masyarakat secara mandiri dalam kaitan dengan kesehatan utama (PHC) dan promosi kesehatan pada masyarakat serta epidemiologi. Kegiatan belajar mengajar disusundalam bentuk kuliah, diskusi serta penugasan kerja lapangan.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik mampu :

1. Menerapkan konsep sehat dan sakit dalam melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat
2. Memahami bahwa klien baik individu maupun kelompok merupakan komponen dari masyarakat, budaya politik dan sistem pelayanan kesehatan
3. Memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat
4. Memahami prinsip-prinsip kesehatan masyarakat dalam melaksanakan tugasnya
5. Memahami peranannya sebagai anggota TIM kesehatan dan bekerjasama secara efektif dan efisien
6. Memahami dan dapat menjelaskan tentang promosi kesehatan (konsep dan strategis)
7. Memahami dan dapat menjelaskan *utility* dan peran laboratorium kesehatan bagi masyarakat

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian kesehatan, kesehatan jiwa dan kesehatan sosial berdasarkan Undang - undang pokok kesehatan no.36 tahun 2009
2. Pengertian manusia sebagai insan biopsikososial
3. Ruang lingkup dasar kesehatan masyarakat di Indonesia
4. Konsep sehat dan sakit
5. Prinsip-prinsip kesehatan masyarakat : pengertian, tujuan dan sasaran, strategi pelaksanaan
6. Faktor – faktor penyebab sakit
7. Penyakit menular/infeksi yang umum di Indonesia
8. Konsep dan strategis promosi kesehatan
9. *Utility* dan peran laboratorium kesehatan bagi masyarakat

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian
Kode Mata Kuliah	:	AK – 406
Bobot	:	2 sks (T2/P0)
Penempatan	:	Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Metodologi Penelitian berisi tentang cara penyusunan proposal penelitian dan menyusun laporan penelitian dengan ruang lingkup permasalahan di Laboratorium Kesehatan. Permasalahan diarahkan pada berupa masalah teknik di Laboratorium Kesehatan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti Mata Kuliah Metodologi Penelitian, mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan melaporkan hasil penelitian di bidang Laboratorium Kesehatan

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Ilmu Pengetahuan dan Penelitian
2. Prosedur umum penelitian
3. Rumusan masalah penelitian
4. Pengembangan Kerangka Konsep
5. Hipotesis
6. Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian
7. Penelitian kuantitatif
8. Populasi dan sampel
9. Sampling
10. Penentuan Uji Statistik yang tepat
11. Pengukuran
12. Penyusunan Laporan Penelitian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Statistika
Kode Mata Kuliah	:	AK – 407
Bobot	:	2 sks (T2/P0)
Penempatan	:	Semester 4 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang bagian dari rangkaian proses yang menghasilkan informasi secara ilmiah, yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Dalam Mata Kuliah ini digunakan software analisis data sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik dapat melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa praktik, diskusi, penugasan mandiri, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Data dan variable
2. Penyajian data dan Simpulan angka
3. Variabel acak dan distribusi probabilitas
4. Estimasi
5. Uji hipotesa
6. Analisis Varians
7. Pengujian hipotesis deskriptif (1 sampel)
8. Pengujian hipotesis komparatif 2 sampel berpasangan dan independent
9. Pengujian hipotesis komparatif k sample berpasangan dan independent
10. Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan)
11. Korelasi dan Regresi Linier Sederhana
12. Uji beda proporsi
13. Uji non parametrik
14. Analisis regresi linier sederhana

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Aplikasi Komputer
Kode Mata Kuliah	:	AK – 408
Bobot	:	2 sks (T0/P1)
Penempatan	:	Semester 1 (T0/P1) Semester II (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan komputer untuk menunjang kelancaran pelayanan laboratorium kesehatan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan perkuliahan peserta didik harus memiliki kemampuan :

1. Menjelaskan dasar-dasar komputasi
2. Menjelaskan dasar-dasar komputer
3. Menggunakan program-program aplikasi komputer yang berbasis DOS, Windows
4. Menjelaskan konsep dan prinsip sistem informasi laboratorium Kesehatan
5. Menggunakan aplikasi berbasis data base untuk sistem informasi laboratorium kesehatan

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa praktik penggunaan beberapa software aplikasi yang umum digunakan di laboratorium, diskusi, penugasan mandiri seperti membuat ulasan mengenai sistem informasi laboratorium kesehatan, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Konsep dan prinsip serta teknik komputasi
2. Konsep dan prinsip algoritma komputasi pada komputer
3. Prinsip kerja komputer (PC)
4. Penggunaan DOS, Windows
5. Penggunaan MS-Office yang meliputi MS-Word, MS-Excels, dan Powerpoint
6. Pengenalan software yang umum digunakan untuk pengolahan data (database)
7. Pembuatan data-sheet, worksheet ataupun spreadsheet
8. Pengenalan data entry, data query, data extraction dan data reporting
9. Penerapan Sistem Informasi Laboratorium yang meliputi pengolahan data pasien, data hasil lab, data output, QC Report, data personel, data supervisor, teknik penyimpanan data (on-line dan off-line) serta QC result.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	Komunikasi
Kode Mata Kuliah	:	AK – 409
Bobot	:	1 sks (T1/P0)
Penempatan	:	Semester 3 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang fungsi dan kontribusi faktor-faktor komunikasi dalam pelayanan kesehatan. Mata kuliah ini memberikan uraian tentang pengertian komunikasi dalam kesehatan, model-model komunikasi yang diterapkan dalam pelayanan kesehatan, Proses penyampaian pesan berupa ide, gagasan, emosi, keterampilan ataupun pesan lainnya baik secara verbal ataupun nonverbal dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui channel/media untuk mendapatkan respons.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan perkuliahan peserta didik harus memiliki kemampuan :

1. Menjelaskan komunikasi dalam kesehatan serta komponen-komponennya.
2. Menjelaskan dan menerapkan model-model komunikasi dalam pelayanan kesehatan
3. Menjelaskan ide, gagasan, emosi, keterampilan ataupun pesan lainnya baik secara verbal ataupun nonverbal dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui channel / media untuk mendapatkan respons
4. Menerapkan konsep *Service excellence* dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna jasa laboratorium

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian komunikasi dan komunikasi dalam pelayanan kesehatan
2. Komponen komunikasi
3. Model – model komunikasi dalam pelayanan kesehatan
4. *Service excellence*

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah	:	PKL
Kode Mata Kuliah	:	AK – 501
Bobot	:	9 sks (T0/P9) 1 sks di institusi pendidikan 8 sks di lahan praktik
Penempatan	:	Semester 6 (T0/P9)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran di kampus dan diaplikasikan di lapangan seperti halnya bekerja pada kondisi sesungguhnya.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik dapat mengaplikasikan kompetensi yang sudah didapat selama mengikuti pendidikan pada dunia kerja sesuai dengan kondisi sebenarnya di tempat kerja.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa praktik di lapangan, diskusi, penugasan mandiri, seminar, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Dalam implementasinya bobot 9 sks mata kuliah ini dilakukan dengan cara 1 sks dilaksanakan di institusi pendidikan berupa pembekalan, konsultasi/bimbingan dan seminar hasil PKL, 8 sks lainnya dilaksanakan sebagai praktik lapangan dilahan praktik.

Substansi Kajian

1. Berkomunikasi dengan orang lain
2. Melakukan persiapan pemeriksaan
3. Membaca prosedur pemeriksaan
4. Melakukan pemeriksaan
5. Melakukan pengendalian mutu laboratorium
6. Mengkalibrasi alat
7. Memasukan data hasil pemeriksaan baik manual maupun komputerisasi
8. Menganalisis dan Menginterpretasi data
9. Menggunakan APD
10. Melaksanakan K3
11. Membuat laporan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lahan praktik, seminar hasil PKL serta laporan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan sistem PAP.

Mata Kuliah	:	PKMD
Kode Mata Kuliah	:	AK – 502
Bobot	:	2 sks (T0/P2)
Penempatan	:	Semester 6 (T0/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran dan hasil PKL dilahan yang diaplikasikan di masyarakat/desa.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik dapat mengaplikasikan kompetensi yang sudah didapat selama mengikuti pendidikan di masyarakat/desa dengan cara pembangunan dan/atau pengembangan kesehatan masyarakat desa.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa praktik pembangunan dan/atau pengembangan kesehatan masyarakat di desa/puskesmas, analisis dan evaluasi permasalahan di masyarakat, diskusi, membuat perencanaan program pembangunan dan/atau pengembangan.

Substansi Kajian

1. Komunikasi, informasi dan edukasi dengan sejawat dan masyarakat (penyuluhan kesehatan)
2. Identifikasi dan Analisis masalah di masyarakat desa berbasis laboratorium kesehatan
3. Perencanaan dan pengembangan laboratorium di Puskesmas

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari masyarakat/desa/puskesmas, seminar hasil PKMD serta laporan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan sistem PAP.

Mata Kuliah	: Karya Tulis Ilmiah
Kode Mata Kuliah	: AK – 503
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 6 (T0/2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang laboratorium kesehatan melalui studi kasus atau penelitian laboratorium dan atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan, pengambilan dan pengolahan data- data di lapangan atau di laboratorium.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik memiliki kemampuan untuk :

1. Menyusun proposal sesuai dengan kompetensi bidang teknologi laboratorium kesehatan
2. Menyampaikan proposal dalam seminar
3. Melaksanakan pengumpulan dan analisis data
4. Membuat laporan dan menyampaikan laporan dalam bentuk seminar/ujian

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Membuat usulan penelitian
2. Melakukan pengambilan data
3. Melakukan analisa hasil studi kasus, studi pustaka dan laboratorium
4. Melakukan penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
5. Melaporkan hasil dalam bentuk seminar

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

BAB VIII PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Pendidikan Diploma III Analisis Kesehatan sangat bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian berkesinambungan secara periodik.

Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan kompetensi tahap yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Pendekatan proses pembelajaran diwajibkan menggunakan pendekatan berdasarkan kompetensi evidence based dan belajar reflektif dan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Untuk pencapaian kompetensi ini diperlukan suatu penilaian yang terus menerus berdasarkan kompetensi yang harus dimilikinya.

Akhir keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan secara profesional, pendidik/dosen yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan.